

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Ma'had Sunan Ampel al-Ali

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang semula awalnya adalah Fakultas Tarbiyah cabang IAIN Surabaya adalah sebuah Universitas yang berdiri dengan berlandaskan integrasi antara al-Qur'an dan hadits dengan keilmuan umum. Kampus yang bisa dibilang besar namanya karena dikelola oleh orang-orang yang ulet dan solid.

Ciri khusus yang ada di Universitas ini adalah implikasi dari model pengembangan keilmuannya yang mengharuskan seluruh sivitas akademika untuk menguasai Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Kedua bahasa tersebut berguna sebagai sarana dalam rangka mengkaji keilmuan yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits Rasul serta ilmu-ilmu umum dan modern seperti saat ini. Dengan demikian Universitas ini lebih dikenal dengan sebutan *bilingual university* atau universitas bilingual.

Demi mendukung hal tersebut maka didirikanlah ma'had kampus yang diberi nama Ma'had Sunan Ampel al-Ali. Ma'had yang dikhususkan bagi mahasiswa baru tahun pertama, yang merupakan sistem pendidikan sintesis antara tradisi Universitas dan ma'had atau pondok pesantren. Melalui model pendidikan semacam itu, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat "ulama' yang intelek professional dan intelek professional yang ulama'." Ciri utama sosok lulusan yang demikian itu adalah tidak saja menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai

pilihannya, tetapi juga menguasai al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam. (Suprayogo, dalam Panduan Pendidikan UIN Malang, 2008).

Dalam pandangan Islam, mahasiswa adalah merupakan komunitas yang terhormat dan terpuji sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an surat Mujadalah ayat 11, karena ia merupakan komunitas yang menjadi cikal-bakal lahirnya ilmuwan yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan penjelasan kepada masyarakat pada umumnya kelak dengan pengetahuan yang dimilikinya itu. (Q.S. at-Taubah: 122).

Ma'had yang terealisasi pada masa kepemimpinan Prof. Dr. H. Imam Suprayogo yang ketika itu menjabat sebagai Ketua STAIN Malang ini pembangunannya dimulai pada hari ahad tanggal 4 April 1999. Dalam jangka waktu satu tahun UIN Maliki Malang mampu menyelesaikan 4 unit gedung dengan 183 kamar, dan 5 rumah pengasuh. Sejak 26 agustus 2000, ma'had mulai dihuni oleh 1041 mahasantri, yaitu 483 putra dan 558 putri. Hingga sekarang Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang memiliki 9 gedung hunian. (Buku Panduan Ma'had Sunan Ampel al-Ali: 2007).

2. Visi Ma'had Sunan Ampel al-Ali

Terlampir

3. Misi Ma'had Sunan Ampel al-Ali

Terlampir

4. Tujuan Ma'had Sunan Ampel al-Ali

Terlampir

5. Fungsi Ma'had Sunan Ampel al-Ali

Terlampir

6. Sasaran Ma'had Sunan Ampel al-Ali

Terlampir

B. Analisis Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini, sama halnya dengan koefisien korelasi aitem total yang menunjukkan daya beda aitem, koefisien validitas aitem tidak memiliki batasan tunggal dalam interpretasinya. Kelaziman yang dilakukan adalah menganggap bahwa aitem dengan $r_{xy} \geq 0,30$ sebagai aitem yang validitasnya memuaskan (Azwar: 2012). Oleh karena itu, aitem-aitem tersebut perlu dihilangkan.

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Tingkat Kinerja

Variabel	Aspek	Aitem		Aitem Gugur	Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel		
Kinerja	Kesetiaan	1, 25	12	0	3
	Kejujuran	2, 4	5	0	3
	Kedisiplinan	3, 15	13	0	3
	Kerjasama	19, 23	14, 8	0	4
	Kepemimpinan	6, 21, 9	16	0	4
	Prakarsa	10, 24	7, 11, 22	10	4
	Tanggungjawab	17	8, 20	0	3
Jumlah		14	11	1	24

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Kenuruanian

Variabel	Aspek	Aitem		Aitem Gugur	Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel		
Tingkat Kenuruanian	Peka Nurani	1, 2	12, 14	0	4
	Pekerja keras	4, 10,17	15, 20	0	5
	Teratur	3, 5, 11	13, 22	5, 13	3
	Tepat Waktu	9, 24	21, 28	0	4
	Ambisius	6, 16, 27	8, 23	0	5
	Tekun	7, 18, 25	19, 26	0	5
Jumlah		16	12	2	26

Hasil di atas menunjukkan bahwa aitem yang gugur dikarenakan mempunyai nilai korelasi aitem total $\leq 0,30$ dari kedua variabel hanya berjumlah 3 aitem, maka berarti skala psikologis yang diujikan adalah memiliki tingkat kevalidan yang cukup tinggi.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas (r_{xx}) bergerak dalam rentang 0 sampai dengan 1, 000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1, 000 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien reliabilitasnya semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitasnya. Berikut hasil uji reliabilitasnya:

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kenuruanian

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.893	28

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat
Kinerja

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.899	.905	25

Tabel 9
Reliabilitas Kenuranian dan Tingkat Kinerja

Variabel	Alpha	Keterangan
Kenuranian	0,890	Reliabel
Kinerja	0,899	Reliabel

Menurut hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya skala psikologis tingkat kenuranian dan tingkat kinerja mendekati angka 1,000. Maka dari itu, kedua skala tersebut reliabel atau layak untuk dijadikan instrument penelitian.

3. Analisis Data Mean dan Standar Deviasi (SD) Masing-Masing Variabel

Sebelum menganalisis apakah ada pengaruh kenuranian terhadap tingkat kinerja musyrif dan musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang, perlu kiranya untuk mencari rata-rata (mean) dan Standar Deviasi (SD) dari masing-masing variable yaitu dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Nilai Mean dan Standar Deviasi Kenurunanian

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		81.82
Std. Deviation		9.253

Tabel 11
Nilai Mean dan Standar Hipotetik Kenurunanian

$M_{\text{hipotetik}}$	65
$SD_{\text{hipotetik}}$	5,67
N	38

Tabel 12
Nilai Mean dan Standar Deviasi Tingkat Kinerja

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		81.13
Std. Deviation		7.916

Tabel 13
Nilai Mean dan Standar Hipotetik Tingkat Kinerja

$M_{\text{hipotetik}}$	60
$SD_{\text{hipotetik}}$	5,33
N	38

4. Analisis Kategorisasi Masing-Masing Variabel

a. Kenurunanian

Tinggi : $x \geq (M+1SD)$

$$: x \geq (65 + 1 \cdot 5,67)$$

$$: x \geq 70,67$$

$$: x \geq 71$$

Sedang: $(M-1SD) < x < (M+1SD)$

$$: (65 - 1 \cdot 5,67) < x < (65 + 1 \cdot 5,67)$$

$$: 59,33 < x < 70,67$$

$$: 59 < x < 71$$

Rendah: $x \leq (M-1SD)$

$$: x \leq (65 - 1 \cdot 5,67)$$

$$: x \leq 59,33$$

$$: x \leq 59$$

Menurut hasil pengkategorian di atas dapat diketahui bahwasannya tingkat kenurunanian musyrif dan musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang pada kategori tinggi diperoleh oleh 36 orang dengan prosentase 95%, kategori sedang 2 orang dengan prosentase 5%, dan kategori rendah tidak ada atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kenurunanian pada musyrifah dan musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang berada pada kategori **tinggi**.

Tabel 14
Perincian Kategorisasi dan Prosentase Kenurunanian

Variabel	Kategori	Jumlah	Prosentase
Tingkat Kenurunanian	Tinggi	36	95 %
	Sedang	2	5%
	Rendah	0	0%
Total		38	100%

b. Tingkat kinerja

Tinggi : $x \geq (M+1SD)$

$$: x \geq (60 + 1 \cdot 5,33)$$

$$: x \geq 65,33$$

$$: x \geq 65$$

Sedang: $(M-1SD) < x < (M+1SD)$

$$: (60 - 1 \cdot 5,33) < x < (60 + 1 \cdot 5,33)$$

$$: 54,67 < x < 65,33$$

$$: 55 < x < 65$$

Rendah: $x \leq (M-1SD)$

$$: x \leq (60 - 1 \cdot 5,33)$$

$$: x \leq 54,67$$

$$: x \leq 55$$

Menurut hasil pengkategorian di atas dapat diketahui bahwasannya tingkat kinerja musyrif dan musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang pada kategori tinggi diperoleh oleh 37 orang dengan prosentase 97%, kategori sedang 1 orang dengan prosentase 3%, dan kategori rendah tidak ada 0%. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja pada musyrif dan musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang berada pada kategori **tinggi**.

Tabel 15
Perincian Kategorisasi dan Prosentase Tingkat Kinerja

Variabel	Kategori	Jumlah	Prosentase
Tingkat Kinerja	Tinggi	37	97%
	Sedang	1	3%
	Rendah	0	0%
Total		38	100%

5. Analisis Pengaruh Kenuranian terhadap Tingkat Kinerja

Sebelum mengetahui hasil analisis pengaruh kenuranian terhadap kinerja musyrif dan musyrifah, maka diteliti terlebih dahulu tingkat korelasi antara variable kenuranian dan variable tingkat kinerja, sebagaimana table di bawah:

Tabel 16
Hasil Korelasi Kenuranian dengan Tingkat Kinerja

		Kinerja	kenuranian
kinerja	Pearson Correlation	1	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
kenuranian	Pearson Correlation	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi di atas, menunjukkan angka 0.661 pada kolom kenuranian dan kolom kinerja. Angka ini menunjukkan koefisien yang positif antara variabel kenuranian dan tingkat kinerja. Angka 0.661 merupakan

satuan r_{hitung} , sedangkan angka yang tertera pada kolom signifikansi adalah angka yang menunjukkan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Ketentuan penerimaan atau penolakan adalah apabila signifikansi ≤ 0.05 , maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kenuruanian dengan tingkat kinerja.

Kemudian dalam penelitian ini kami menggunakan rumus dibawah untuk menganalisis dengan teknik analisis regresi linier sederhana.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : nilai dari variabel Y
- X : nilai dari variabel X
- a : nilai konstanta
- b : koefisien regresi

Tabel 17
Hasil Koefisien Analisis Regresi Linear Sederhana Kenuruanian terhadap Tingkat Kinerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.490	9.667		3.361	.002
	kenuruanian	.576	.109	.661	5.286	.000

a. Dependent Variable: kinerja

Maka, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan analisis regresi linear sederhananya adalah:

$$Y = 32,490 + 0,576X$$

Persamaan di atas menunjukkan pengaruh kenuranian terhadap kinerja musyrif dan musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang. Adapun arti dari koefisien regresi di atas adalah:

1. Konstanta (b_0) = 32,490

Artinya adalah apabila kenuranian (X) menunjukkan angka nol (0) atau tidak ada perubahan, maka nilai kinerja (Y) musyrif dan musyrifah adalah sebesar 32,490.

2. Koefisien regresi (b_1) variabel kenuranian (X) adalah sebesar 0,576. Menunjukkan koefisien regresi positif (searah) yang mempunyai arti jika kenuranian meningkat, maka kinerja musyrif dan musyrifah (Y) akan ikut meningkat dan berlaku sebaliknya.

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh kenuranian terhadap kinerja musyrif dan musyrifah, maka perlu diadakan uji F.

Tabel 18
Hasil Analisis Regresi Nilai F berdasarkan Rumus

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1075.165	1	1075.165	27.946	.000 ^a
	Residual	1385.046	36	38.473		
	Total	2460.211	37			

a. Predictors: (Constant), kenuranian

b. Dependent Variable: kinerja

Dari hasil perhitungan di atas didapatkan F_{hitung} sebesar 27,946 dengan taraf signifikansi 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah menerima H_a dan menolak H_0 . Arti persamaan regresi $Y = 32,490 + 0,576X$ adalah merupakan persamaan regresi linear sederhana yang signifikan yang dapat

digunakan untuk meramalkan besarnya variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Persamaan regresi tersebut menunjukkan adanya pengaruh kenuranian terhadap kinerja musyrif dan musyrifah, yakni apabila kenuranian seorang musyrif atau musyrifah tinggi maka tingkat kerjanya tinggi pula.

Tabel 19
Kesimpulan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variable Kenuranian terhadap Kinerja

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.421	6.203

a. Predictors: (Constant), kenuranian

Tabel di atas menunjukkan koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *R square* adalah 0,437. Berarti prosentase pengaruh kenuranian terhadap kinerja musyrif dan musyrifah adalah sebesar 44%, sedangkan sisanya 56% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Tingkat Kenuranian

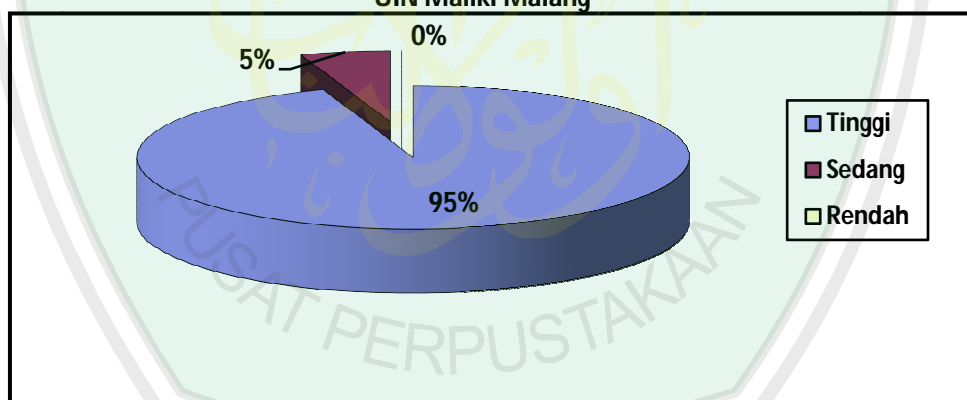
Setelah penganalisisan data hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang sedemikian rupa, dapat diketahui bahwa tingkat kenuranian pada musyrif dan musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang dapat dibedakan dalam tiga kategori. Ketiga kategori tersebut adalah:

- a. Tinggi : terdapat 36 orang musyrif dan musyrifah dengan prosentase 95%
- b. Sedang : terdapat 2 orang musyrif dan musyrifah dengan prosentase 5%
- c. Rendah : tidak ada atau 0%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat kenuruanian musyrif dan musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang berada dalam kategori **tinggi**, dengan ditunjukkan oleh adanya 36 musyrif dan musyrifah yang memiliki tingkat kenuruanian sedang, dengan prosentase 95% yang tertinggi dibandingkan dengan kategori lainnya.

Sebagaimana data yang didapatkan maka, banyak atau mayoritas dari musyrif dan musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang cenderung tekun, bekerja keras dan senang mencapai dan menyelesaikan berbagai pekerjaan yang merupakan amanah yang diterima dengan baik dan benar sesuai dengan hasil yang ingin dicapai (McCrae dan Costa: 1985).

Gambar 1
Grafik Kenuruanian
Musyrif dan Musyrifah Ma'had Sunan Ampel Al-Ali
UIN Maliki Malang



2. Tingkat Kinerja

Menurut analisis data sebelumnya diketahui bahwa tingkat kinerja musyrif dan musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang, juga dapat dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu:

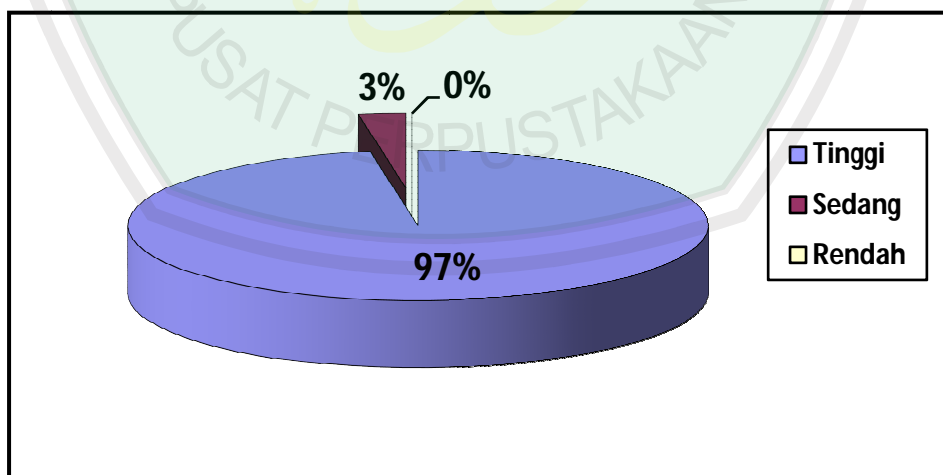
- a. Tinggi : terdapat 37 orang musyrif dan musyrifah dengan prosentase 97%

- b. Sedang : terdapat 1 orang musyrif dan musyrifah dengan prosentase 3%
- c. Rendah : tidak ada atau 0%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat kinerja musyrif dan musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang berada dalam kategori **tinggi**, dengan ditunjukkan oleh adanya 37 musyrif dan musyrifah yang memiliki tingkat kinerja sedang, dengan prosentase 97% yang tertinggi dibandingkan dengan kategori lainnya.

Kinerja musyrif dan musyrifah dapat dikatakan tinggi karena mereka semua melaksanakan semua pekerjaannya sesuai dengan kemampuan kerjanya optimal yang dimilikinya untuk mencapai prestasi yang diinginkan (suharsaputra: 2011).

Gambar 2
Grafik Tingkat Kinerja
Musyrif dan Musyrifah Ma'had Sunan Ampel Al-Ali
UIN Maliki Malang



3. Pengaruh Tingkat Kenurunanian terhadap Tingkat Kinerja

Sesuai dengan hasil perhitungan uji hipotesis dengan memakai teknik analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.00 for windows*, maka diperoleh persamaan regresi $Y = 32,490 + 0,576X$, yang mempunyai arti tingkat kenurunanian signifikan dalam memprediksikan perubahan pada tingkat kinerja musyrif dan musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang.

Hasil analisis regresi dalam penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh tingkat kenurunanian terhadap tingkat kinerja musyrif dan musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang yang ditunjukkan oleh nilai F yaitu 27,946, dan nilai signifikansi F dibandingkan dengan taraf signifikan 5%, maka signifikan $F < 5\%$ ($0,000 < 0,05$). Perbandingan tersebut di atas menunjukkan uji F dan taraf signifikansi F lebih kecil daripada 5%, maka kesimpulannya adalah menerima H_a dan menolak H_0 , yang mempunyai arti persamaan regresi $Y = 32,490 + 0,576X$ adalah merupakan persamaan regresi yang signifikan yang dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel terikat berdasarkan variabel bebas.

Persamaan regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh kenurunanian terhadap kinerja musyrif dan musyrifah. Sesuai dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang individu dengan kenurunanian, yaitu cenderung hampir tidak pernah lepas dari tanggungjawabnya, teratur, dapat diandalkan, cermat, dan pekerja keras, maka ia akan mendukung proses penilaian kinerja sebagai bagian dari kinerjanya yang dapat mengarahkannya pada pembentukan sikap yang positif terhadap penilaian kinerja (Barrick dan Mount: 1991). Kenurunanian berpengaruh positif

terhadap tingkat kinerja musyrif dan musyrifah sehingga seorang musyrif dan musyrifah yang memiliki kenuranian yang tinggi, maka dia akan menunjukkan kinerja yang baik dan mendukung kemajuan Ma'had.

Secara keseluruhan pengaruh tingkat kenuranian terhadap tingkat kinerja musyrif dan musyrifah Ma'had Sunan Ampel al-Ali UIN Maliki Malang dapat diperoleh dari hasil perhitungan *R Square* yang menunjukkan angka sebesar 0,437. Dengan prosentase pengaruh kenuranian terhadap kinerja musyrif dan musyrifah adalah sebesar 44%, sedangkan sisanya 56% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Jadi dapat dikatakan bahwa tingkat kenuranian berperan besar terhadap kinerja seorang musyrif atau musyrifah, yakni apabila kenuraniannya tinggi maka tingkat kinerjanya tinggi pula, misalnya dia akan rajin mendampingi adik-adik mahasantri dalam kegiatan ta'lim afkar.